

## ABSTRAK

Kondisi pasar pada saat ini diramaikan dengan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Setiap perusahaan mengharapkan bisnis atau usaha yang sedang dijalankannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Untuk itu, setiap perusahaan selalu melakukan upaya pengembangan untuk meningkatkan aktivitas bisnis yang sedang dijalankan. Banyak strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan aktivitas suatu perusahaan dan salah satunya adalah dengan cara penambahan mesin baru.

Penelitian ini berjudul “**Peranan *Capital Budgeting* Bagi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Penambahan Mesin Baru**”, bertujuan mengetahui bagaimana penerapan *capital budgeting* untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan, Objek penelitian dilakukan pada perusahaan swasta yang bergerak dibidang kontraktor, *land clearing*, dan angkutan, yaitu CV. ”X”, yang berlokasi di Pekanbaru, Riau.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metoda deskriptif analitis yang bersifat studi kasus, yaitu suatu metoda yang digunakan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data yang dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data primer serta penelitian kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh data sekunder dengan membaca dan mempelajari berbagai literatur-literatur, dan buku-buku yang berhubungan dengan *capital budgeting* dengan tujuan menemukan teori-teori yang dapat menunjang analisis permasalahan.

Berdasarkan penerapan *capital budgeting* dalam proyek investasi penambahan mesin baru yang telah penulis lakukan dengan menggunakan metoda *net present value* (NPV), diketahui hasil perhitungannya adalah positif yakni sebesar Rp 33,383,688,689,00 dengan tingkat bunga 13%. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa *expected return* dari proyek melebihi *required rate of return* sebesar 13%. Aliran kas dari proyek investasi mencukupi untuk menutupi investasi awal dari proyek dan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar dari 13%.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metoda *net present value* (NPV) dapat disimpulkan bahwa proyek investasi tersebut menguntungkan perusahaan sehingga dapat diterima dan layak untuk dijalankan. Perusahaan sebaiknya menerapkan *capital budgeting* dalam melakukan estimasi biaya dan manfaat atas proyek investasi yang akan dilakukan. Selain faktor finansial, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor non finansial yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan proyek investasi. Dengan begitu pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat.

**Kata kunci:** *capital budgeting*, pengambilan keputusan, *net present value*.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.6 Metoda Penelitian.....	8
1.7 Lokasi Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Anggaran.....	11
2.1.1 Pengertian Anggaran.....	11

2.1.2 Jenis-jenis Anggaran.....	12
2.1.2.1 <i>Operating Budget</i> .....	13
2.1.2.2 <i>Financial Budget</i> .....	14
2.2 <i>Capital Budgeting</i> .....	16
2.2.1 Pengertian <i>Capital Budgeting</i> .....	16
2.2.2 <i>Capital Expenditure</i> .....	17
2.2.2.1 <i>Tujuan Capital Expenditure</i> .....	18
2.2.3 Peranan <i>Capital Budgeting</i> .....	19
2.2.4 Manfaat <i>Capital Budgeting</i> .....	19
2.2.5 Tahapan dalam Penyusunan <i>Capital Budgeting</i> .....	20
2.3 <i>Cost of Capital</i> .....	21
2.3.1 Pengertian <i>Cost of Capital</i> .....	21
2.3.2 Jenis-jenis <i>Cost of Capital</i> .....	24
2.3.3 Perhitungan <i>Cost of Capital</i> .....	24
2.3.3.1 Biaya hutang ( <i>cost of debt</i> ).....	24
2.3.3.2 Biaya saham preferen ( <i>Cost of Preferred Stock</i> ).....	25
2.3.3.3 Biaya modal sendiri ( <i>Cost of Equity</i> atau <i>cost of common stock</i> ).....	26
2.4 <i>Cash Flow</i> .....	27
2.4.1 Pengertian <i>Cash Flow</i> .....	27
2.4.2 <i>Relevant Cash Flow</i> dan <i>Incremental Cash Flow</i> .....	28

2.4.3	Komponen <i>Cash Flow</i> .....	28
2.4.3.1	<i>Initial Investment</i> .....	28
2.4.3.2	<i>Operational/ Incremental Cash Inflow</i> .....	29
2.4.3.3	<i>Terminal Cash Flow</i> .....	29
2.5	Metoda Penilaian Investasi.....	30
2.5.1	Metoda <i>Payback Period</i> .....	30
2.5.2	Metoda <i>Net Present Value</i> .....	31
2.5.3	Metoda <i>Internal Rate of Return</i> .....	33
2.5.4	Metoda <i>Profitability Index</i> .....	35
2.6	Proses Pengambilan Keputusan.....	35
2.6.1	Pengertian Proses Pengambilan Keputusan.....	36
2.6.2	Langkah-langkah Proses Pengambilan Keputusan.....	36
<b>BAB III</b>	<b>OBJEK DAN METODA PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
3.1	Objek Penelitian.....	37
3.2	Sejarah Singkat Perusahaan.....	38
3.2.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	39
3.3	Metoda Penelitian.....	44
3.3.1	Jenis Data.....	44
3.3.2	Sumber Data.....	45

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.3.4 Metoda Penilaian Investasi.....	47
3.4 Variabel Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Anggaran pada CV. "X".....	50
4.2 Proses pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru pada CV. "X".....	51
4.3 Penerapan <i>capital budgeting</i> dalam penambahan mesin baru pada CV."X".....	52
4.3.1 Jadwal dan pelaksanaan proyek investasi penambahan mesin baru.....	53
4.3.2 Identifikasi proyek investasi penambahan mesin baru.....	53
4.3.2.1 Biaya investasi mesin.....	54
4.3.2.2 <i>Operating cash inflows</i> .....	57
4.3.2.2.1 <i>Revenue</i> .....	58
4.3.2.2.2 <i>Operating Expense</i> .....	58
4.3.2.2.3 <i>Interest Expense</i> .....	59
4.3.2.2.4 <i>Taxes</i> .....	59
4.3.2.2.5 <i>Depreciation Expens</i> .....	60
4.3.2.2.6 <i>Cash Flow from Operation</i> .....	67

4.3.3 Penilaian dan analisis proyek investasi penambahan mesin baru.....	70
4.3.3.1 <i>Net Present Value</i> .....	70
4.3.3.2 Penilaian Proyek Investasi Penambahan Mesin Baru.....	72
4.4 Peranan <i>capital budgeting</i> bagi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi penambahan mesin baru pada CV. "X".....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jenis-jenis mesin pada CV. "X".....	55
Tabel 4.2	Biaya investasi awal mesin baru.....	56
Tabel 4.3	Tarif pajak.....	60
Tabel 4.4	Biaya depresiasi tahun ke-1.....	61
Tabel 4.5	Biaya depresiasi tahun ke-2 s.d tahun ke-5.....	63
Tabel 4.6	Biaya depresiasi tahun ke-6.....	64
Tabel 4.7	Biaya depresiasi tahun ke-7 s.d tahun ke-8.....	65
Tabel 4.8	Biaya depresiasi tahun ke-9 s.d tahun ke-10.....	66
Tabel 4.9	Asumsi Dasar untuk Perhitungan <i>Cash Flow from Operation</i> .....	66
Tabel 4.10	<i>Cash Flow from Operation</i> .....	68
Tabel 4.11	Penilaian investasi mesin dengan metoda <i>Net Present Value</i> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur organisasi CV. “X” .....	43
------------	-----------------------------------	----